POHON KINERJA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN NGANJUK
TAHUN 2024

SASARAN RPJMD/ Ultimate Outcome

Mengurangi penduduk miskin melalui pemenuhan kebutuhan konsumsi pangan .dengan sasaran : Angka kemiskinan ekstrim dan **Skor pola pangan harapan**

Outcome

1. Mewujudkan pemenuhan pangan masyarakat yang beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA)

Indikator :
1. Ketersediaan Pangan Utama
2. Ketersediaan Energi (kkal/kap/hari) dan Ketersediaan Protein (gram/kap/hari)

Intermediete Outcome

Sasaran	Indikator
Terpenuhinya pangan masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)	1. Jumlah Ketersediaan Pangan Utama 2. Ketersediaan Energi (kkal/kap/hari) dan Ketersediaan Protein (gram/kap/hari)

BIDANG KETAHANAN PANGAN

SEKRETARIAT DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN

Program	Indikator
1. Penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota.	1. Nilai SAKIP Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.

Immediete Outcome

Kegiatan	Indikator
1. Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja Perangkat Daerah 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah 4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah. 5. Administrasi Umum Perangkat Daerah 6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1. Terusunnya dokumen perencanaan perangkat daerah. 2. Terusunnya dokumen administrasi keuangan perangkat daerah 3. Terusunnya dokumen administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah 4. Terusunnya dokumen administrasi Kepegawaian perangkat daerah 5. Terusunnya dokumen administrasiumum perangkat daerah 6. Tersediannya barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah. 7. Tersediannya jasa penunjang urusan pemerintah daerah 8. Terlaksanannya pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah

Intermediete Outcome

Program	Indikator
1. Peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat. 2. Penanganan kerawanan pangan. 3. Pengawasan keamanan pangan.	1. Persentase diversifikasi pangan. 2. Persentase desa rawan pangan. 3. Persentase sampel pangan aman yang dikonsumsi.

Immediete Outcome

Kegiatan	Indikator
1. Penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal. 2. Pengembangan kelembagaan distribusi pangan Kabupaten / kota. 3. Pengadaan Cadangan pangan pemerintah Kabupaten / Kota. 4. Penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun. 5. Pemberdayaan Masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal. 6. Penyusunan, pemutakhiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan. 7. Rekomendasi perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan.	1. Terdapatnya pangan berbasis sumber daya lokal yang tersedia. 2. Tersedianya jumlah kelembagaan distribusi pangan. 3. Tersedianya jumlah Cadangan pangan pemerintah Kabupaten / Kota. 4. Tercapainya target konsumsi pangan per kapita per tahun. 5. Terselenggaranya jumlah pemberdayaan kelompok Masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal. 6. Tersusunnya peta dan analisis ketahanan dan kerentanan pangan pangan yang dimutahirkan. 7. Tersedianyan jumlah rekomendasi perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan.

Outcome

2. Mewujudkan Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya, serta pemenuhan konsumsi ikan.

Indikator :
1. Jumlah produksi ikan budidaya dan non budidaya(Ton).
2. Angka konsumsi ikan (kg/perkapita/tahun)

Intermediete Outcome

Sasaran	Indikator
Terwujudnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya serta Pemenuhan Konsumsi Ikan	1. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya (Ton) 2. Jumlah Ikan dikonsumsi oleh Masyarakat (Kg/Kapita/Tahun)

BIDANG PERIKANAN

Intermediete Outcome

Program	Indikator
1. Pengelolaan perikanan tangkap. 2. Pengelolaan perikanan budidaya. 3. Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan. 4. Pengelolaan dan pemasaran hasil perikanan.	1. Persentase produksi perikanan non budidaya 2. Persentase produksi perikanan budidaya. 3. Persentase pelanggaran yang ditangani. 4. Jumlah konsumsi ikan.

Immediete Outcome

Kegiatan	Indikator
1. Penyediaan data dan informasi sumber daya ikan 2. Penyediaan prasarana usaha perikanan tangkap. 3. Pengembangan kapasitas pembudidaya ikan kecil. 4. Penyediaan data dan informasi pembudidayaan ikan dalam satu daerah Kab/Kota. 5. Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota. 6. Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 daerah Kab/Kota. 7. Pembinaan dan pemantauan pembudidayaan ikan di darat. 8. Pengawasan usaha perikanan bidang pembudidayaan ikan di wilayah sungai, danau,waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 daerah Kab/Kota. 9. Penyediaan data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota. 10. Peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota.	1. Terdatanya jumlah data dan informasi sumber daya ikan di perairan darat dalam satu kabupaten/kota. 2. Terdatanya jumlah prasarana usaha perikanan tangkap yang tersedia. 3. Terdatanya jumlah kelompok pembudidaya ikan kecil yang mengikuti pengembangan kapasitas. 4. Tercatatnya jumlah data dan informasi pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota. 5. Terdatanya jumlah prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota. 6. Tercatatnya jumlah hasil ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) daerah Kab/Kota yang teruji melalui pengelolaan Kesehatan ikan. 7. Terdatanya jumlah pembudidaya yang memperoleh pembinaan dan pemantauan pembudidayaan ikan di darat. 8. Terdatanya jumlah dokumen hasil pengawasan usaha perikanan bidang pembudidayaan ikan di wilayah sungai, danau,waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 daerah Kab/Kota. 9. Terdapatnya jumlah data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan berdasarkan skala usaha dan resiko. 10. Tercapainya jumlah peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota.

Nganjuk, 31 - 7 - 2023
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Nganjuk

JUSUF SATRIO WIBOWO,MT
Pembina Utama Muda
NIP. 196610111994031006